

HIPERSENSITIVITAS DENTIN

Diatri Nari Ratih



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

Daftar Isi

PRAKATA.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN, PENGERTIAN, DAN TERMINOLOGI HIPERSENSITIVITAS DENTIN..... 1

1.1 Pemahaman Hipersensitivitas Dentin.....	1
1.2 Anatomi dan Fisiologis Dentin.....	2
1.3 Pengertian Hipersensitivitas Dentin	7
1.4 Terminologi Hipersensitivitas Dentin	8

BAB II : PREVALENSI DAN EPIDEMIOLOGI HIPERSENSITIVITAS DENTIN 9

2.1 Metode untuk Melaporkan Prevalensi Hipersensitivitas Dentin	9
2.2 Prevalensi dan Epidemiologi Hipersensitivitas Dentin	10

BAB III : PENYEBAB DAN MEKANISME TERJADINYA HIPERSENSITIVITAS DENTIN..... 14

3.1 Patogenesis Hipersensitivitas Dentin	14
3.2 Penyebab Hipersensitivitas Dentin.....	15
3.3 Lesi Non Karies (<i>Non-Carious Lesion</i>).....	18
3.4 Teori Terjadinya Hipersensitivitas Dentin.....	23

BAB IV : DIAGNOSIS DAN DIFERENSIAL DIAGNOSIS	
HIPERSENSITIVITAS DENTIN.....	28
4.1 Diagnosis Hipersensitivitas Dentin	28
4.2 Diferensial Diagnosis Hipersensitivitas Dentin	34
4.3 Berdasarkan Diagnosis dan Diferensial Diagnosis Dikembangkan Strategi dalam Perawatan Hipersensitivitas Dentin..	38
4.4 Rekomendasi Klinis untuk Diagnosis yang Tepat dari Hipersensitivitas Dentin	39
4.5 Rekomendasi Klinis untuk Penilaian (Asesmen) dan Pemantauan yang Benar Pada Kasus Hipersensitivitas Dentin.....	43
4.6 Pencegahan Hipersensitivitas Dentin atau Penghilangan Faktor Penyebabnya	44
BAB V : MANAJEMEN PERAWATAN	
HIPERSENSITIVITAS DENTIN.....	48
5.1 Pendekatan Perawatan Hipersensitivitas Dentin	48
5.2 Pendekatan Perawatan Hipersensitivitas Dentin	49
5.3 Perawatan Hipersensitivitas Dentin dengan Bahan Desensitisasi...	49
5.4 Perawatan Desensitisasi di Rumah (<i>At-Home Desensitizing Therapy</i>)	50
5.5 Perawatan Desensitisasi di Klinik (<i>In-Office Desensitizing Therapy</i>)...	54
5.6 Fluorida	55
5.7 Oksalat.....	56
5.8 Bahan Adhesif	57
5.9 <i>Bioglass</i>	57
5.10 Semen <i>Portland</i>	58
5.11 Laser	58
5.12 <i>Casein Phosphopeptide–Amorphous Calcium Phosphate (CpP-Acp)</i> ...	58
5.13 Pengobatan <i>Homeopathic</i>	59

5.14 Strategi Perawatan Hipersensitivitas Dentin di Klinik	61
5.15 Instruksi Kebersihan Mulut untuk Mencegah Terjadinya Hipersensitivitas Dentin	65
5.16 Kontrol Perilaku untuk Menghilangkan Faktor Predisposisi Terjadinya Hipersensitivitas Dentin	66
5.17 Perawatan Hipersensitivitas Dentin uengan Cara Restoratif Atau Koreksi Kerusakan Jaringan Keras uan Lunak.....	68
5.18 Kontrol Manajemen Hipersensitivitas Dentin	69

**BAB VI : PENGARUH HIPERSENSITIVITAS DENTIN
TERHADAP KUALITAS HIDUP YANG TERKAIT DENGAN
KESEHATAN MULUT**

72	72
6.1 Konsep Kesehatan Mulut	72
6.2 Bagaimana Cara Mengukur Kualitas Hidup yang Terkait Dengan Kesehatan Mulut?	73
6.3 Profil dari Dampak Kesehatan Mulut.....	74
6.4 Dampak Hipersensitivitas Dentin Terhadap Kualitas Hidup yang Terkait dengan Kesehatan Mulut	76
6.5 Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Mulut Pada Pasien Hipersensitivitas Dentin	76

**BAB VII : PENELITIAN LABORATORIUM DAN KLINIS
TENTANG HIPERSENSITIVITAS DENTIN**

80	80
7.1 Penelitian Laboratorium (<i>In-Vitro</i>) Tentang Hipersensitivitas Dentin	80
7.2 Penelitian Klinis Hipersensitivitas Dentin	89
7.3 Pendekatan untuk Melakukan Penelitian Klinis Bahan Desensitisasi.....	90
7.4 Permasalahan dalam Penelitian Klinis	91

7.5	Penilaian Respons Rasa Nyeri	94
7.6	Seleksi Pasien, Desain Penelitian dan Seleksi Kontrol	99
7.7	Perubahan dari Model Penelitian Biomedis Tradisional Ke Model Pendekatan yang Terpusat Pada Individu	104
7.8	Definisi Kualitas Hidup Yang Terkait Dengan Kesehatan Mulut (<i>Health-Related Quality Of Life/Hqol</i>).....	105
7.9	Uji Coba Klinis yang Berpusat Pada Orang (<i>Person-Centric Clinical Trials/Pcct</i>)	106
7.10	Penelitian RCT Dibandingkan PCCT	107

BAB VIII : STRATEGI PENGEMBANGKAN PRODUK

DESENSITISASI UNTUK HIPERSENSITIVITAS DENTIN..... 109

8.1	Pendekatan yang Digunakan untuk Pembuatan Formulasi Pasta Gigi	111
8.2	Produk Berbasis Pro-Arginin	112
8.3	Garam Strontium	113
8.4	Hidroksiapatit	114
8.5	Kalsium Fosfo-Silikat	117
8.6	Peptida Perakitan Sendiri (<i>Self-Assembly Peptides</i>)	120
8.7	Inovasi Kedepan Berdasarkan Kriteria Ideal untuk Produk Desensitisasi	123
8.8	Perkembangan Formulasi Pasta Gigi Kalsium Fosfo-Silikat	124
8.9	Pengembangan Formulasi Pasta Gigi Berdasarkan Kemajuan Sain dan Teknologi, Serta Cara Mengatasi Kekurangan Formulasi Pasta Gigi	127
8.10	Pengurangan Abrasivitas Pasta Gigi.....	129
8.11	Mengurangi Kenaikan PH di dalam Mulut	130
8.12	Daya Antibakteri Formulasi Pasta Gigi.....	130
8.13	Sifat Penghambatan Karies	131

8.14 Pemblokiran Transmisi Saraf	131
8.15 Peningkatan Kecepatan dan Jumlah Pembentukan Apatit	132
8.16 Formulasi Pasta Gigi Berbahan Dasar Air	132
8.17 Sifat Anti-Gingivitis	133
8.18 Oktakalsium Fosfat (OCP)	133
8.19 Pembentukan Fase <i>Apatite-Like</i> Dari Garam Kalsium Fosfat.....	134
8.20 Formulasi untuk Merangsang Odontoblas dan Pembentukan Dentin Tersier	135
8.21 Bahan Hibrida.....	136
BAB IX : PENUTUP.....	138
 DAFTAR PUSTAKA.....	 142
INDEKS	161
TENTANG PENULIS.....	165